

TAJUK RENCANA

Menanti Hasil Munas Alim Ulama NU

RESEPSI puncak acara peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-102 Nahdlatul Ulama di Istora Senayan Jakarta, Rabu (5/2) malam, menjadi momentum penting bagi NU dalam berkhidmat kepada nusa bangsa dan negara. Selain itu juga kian meneguhkan tekad NU untuk terus memberikan sumbangsih terbaiknya untuk mendukung pemerintahan yang dipimpin Presiden Prabowo dalam memajukan negara dan mensejahterakan rakyat Indonesia.

Presiden Prabowo, yang hadir dalam resepsi tersebut bersama Wapres Gibran Rakabuming Raka dan para pejabat tinggi jajaran pemerintahan dan lembaga negara, merasa *enjoy* dengan NU. Sebagaimana diberitakan KR Kamis (6/2) kemarin, Presiden mengaku mendapat energi baru setelah masuk ke dalam lokasi acara peringatan Harlah NU ini. Bahkan, ada kekuatan baru yang dirasakannya. "Begitu saya masuk aula ini saya merasa suatu aura kesejukan, aura kekeluargaan, aura niat baik, aura suasana batin yang penuh perdamaian. Saya merasa nyaman di tengah-tengah saudara-saudara sekalian. Saya merasa nyaman dan aman,"katanya yang disambut tepuk gempita ribuan Nahdliyin yang hadir. Bahkan Presiden Prabowo mengungkapkannya mempunyai hubungannya dengan Rais 'Aam KH Miftahul Akhyar. "Sehari sebelum pelaksanaan Pemilu Februari Tahun lalu satu-satunya tokoh yang saya temui adalah KH Miftahul Akhyar. Saya datang untuk minta didoakan dan alhamdulillah sehari kemudian Pemilu berjalan lancar,"katanya.

Sebelumnya Ketua Umum (Ketum) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf atau Gus Yahya menjelaskan pihaknya akan terus melakukan berbagai tindakan dalam rangka ikut memajukan bangsa Indonesia, termasuk bekerja sama dengan pemerintah melalui konsolidasi program yang telah dilakukan dengan berbagai pihak. "Kami akan terus bekerja bersama umat untuk Indonesia maslahat," katanya.

Gus Yahya melaporkan, pihaknya dalam beberapa tahun terakhir ini telah melakukan konsolidasi tata kelola, kon-

solidasi sumber daya, baik Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sumber daya pembiayaan, dan konsolidasi program. "Dengan semua konsolidasi itu kami berani mengatakan bahwa kami siap berkontribusi mendukung penuh agenda-agenda dan program-program pemerintah. Semua itu demi ikut membantu agar manfaat dan maslahat dari agenda-agenda itu sungguh sampai dan dirasakan oleh rakyat, insya Allah," jelasnya

Momentum puncak acara peringatan Harlah ke-102 NU juga dimanfaatkan untuk melakukan Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama NU dan Konferensi Besar (Konbes) NU, forum permusyawaratan tertinggi di bawah Mukhtar. Munas Alim Ulama membahas isu-isu aktual baik yang sifatnya keagamaan, sosial-masyarakat, dan politik. Antara lain membahas wacana libur sekolah selama Ramadan hingga fenomena Koin Jagat yang kini sedang viral di media sosial. Sedang Konbes NU membahas masalah-masalah internal organisasi, antara lain sebagai forum untuk meninjau beberapa Peraturan Perkumpulan (Perkum) NU dan memantapkan tata kelola organisasi.

Sebagaimana diketahui, permasalahan-permasalahan yang dibahas di Munas Alim Ulama NU diklasifikasi ke dalam tiga kategori *bahtsul masail*. Pertama, komisi *bahtsul masail qanuniah*, yaitu komisi pembahasan terkait perundang-undangan atau aturan formal kenegaraan. Kedua, komisi *bahtsul masail waqiiyah* yakni forum pembahasan kasus-kasus keagamaan yang hasil akhir pembahasannya adalah produk hukum, misalnya halal atau haram. Ketiga, komisi *bahtsul masail maudlu'iyah*, yaitu forum pembahasan tematik yang lebih bersifat konseptual dan tidak bermuara pada persoalan hukum, antara lain wacana libur sekolah selama bulan Ramadan.

Kita berharap, forum tersebut menghasilkan keputusan-keputusan terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa dan negara. Dengan demikian akan semakin menguatkan kiprah NU dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (*)-d

Sepuluh Tahun Masalah Gas Melon

SEPULUH tahun terakhir, kisah kelangkaan gas melon (tabung 3 kg) terus berulang. Setiap tahun, masyarakat di berbagai daerah menghadapi antrean panjang di pangkalan dan pengecer akibat pasokan yang terbatas. Penimbunan, distribusi yang tidak merata, hingga kebijakan yang berubah-ubah kian memperburuk situasi. Kini dengan kebijakan terbaru Presiden Prabowo yang mengizinkan pengecer kembali berjualan dengan syarat ketat, muncul pertanyaan besar: Apakah kita akan terus mengalami kesalahannya yang sama, atau akhirnya belajar dari masa lalu?

Regulasi

Pada dasarnya, aturan subsidi gas 3 kg sudah jelas tertuang dalam Perpres No. 104/2007 dan Permen ESDM No. 26/2009 yang membatasi penerima subsidi hanya untuk rumah tangga miskin dan UMKM. Namun, implementasinya jauh dari ideal. Salah satu masalah utama adalah kriteria penerima subsidi yang sulit diverifikasi. Misalnya, dalam regulasi disebutkan bahwa subsidi hanya untuk masyarakat dengan penghasilan di bawah Rp1,5 juta per bulan. Namun, data penerima yang valid sulit ditemukan, sehingga gas bersubsidi banyak dinikmati oleh kelompok yang sebenarnya tidak berhak. Akibatnya, kebocoran subsidi terjadi secara masif, sementara kelompok yang benar-benar membutuhkan justru kesulitan mendapatkan gas.

Sebagai solusi, pemerintah memperkenalkan aplikasi MAP (MerchantApps Pangkalan Pertamina). Sistem ini berbeda dari metode sebelumnya yang menggunakan kartu identitas atau QR code, yang rawan dimanipulasi. Dengan MAP, setiap transaksi bisa tercatat secara *real-time*, memungkinkan pemerintah melacak siapa yang membeli gas dan dalam jumlah berapa.

Namun, digitalisasi hanya akan efektif jika data penerima subsidi benar-benar akurat dan terintegrasi dengan sistem kependudukan (DTKS). Jika ini berjalan dengan baik, kebocoran subsidi bisa ditekan hingga 70%, sebuah angka yang sangat signifikan dalam efisiensi anggaran negara.

Sebelumnya, kebijakan larangan penjualan gas melon di pengecer justru memicu kelangkaan, terutama di daerah pelosok yang tidak memiliki

Agung Dwi Sutrisno

banyak pangkalan resmi. Tidak hanya itu, ribuan pengecer kecil kehilangan mata pencaharian, mengingat mereka selama ini menjadi rantai distribusi utama di banyak wilayah.

Kini, dengan kebijakan baru yang memperbolehkan pengecer beroperasi dengan status sub-pangkalan, ada harapan bagi mereka untuk tetap menjalankan usaha. Namun, perlu dipastikan agar persyaratan administrasi tidak terlalu rumit, karena jika terlalu ketat, pengecer kecil tetap akan kesulitan berjualan, dan masyarakat kembali kesulitan mendapatkan gas.



ketat, terutama di daerah-daerah rawan kelangkaan.

Masa Depan Subsidi Energi

Kebijakan subsidi energi, termasuk gas 3 kg, mencerminkan permasalahan mendasar dalam sistem subsidi di Indonesia. Tanpa perbaikan sistem, subsidi hanya akan menjadi beban anggaran negara tanpa manfaat optimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Karenanya perlu pembenahan sistem dengan misalnya, memperbaiki data penerima subsidi melalui pemutakhiran DTKS secara berkala. Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan akurasi distribusi gas subsidi. Melibatkan masyarakat dalam pengawasan, agar tidak ada lagi praktik penyimpangan dalam distribusi gas.

Kebijakan terkait distribusi gas melon tidak boleh lagi bersifat reaktif. Pemerintah, terutama di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo, harus menjadikan momen ini sebagai kesempatan untuk membangun sistem subsidi yang benar-benar tepat sasaran dan berkelanjutan. Gas adalah milik kita bersama, rakyat berhak mendapatkannya, tugas pemerintahlah yang kemudian memastikan gas bisa hadir di rumah-rumah warga tanpa kendala. Karenanya komitmen politik yang kuat sangat diperlukan. Jika tidak ada langkah konkret, masyarakat hanya tinggal menunggu episode kelangkaan gas berikutnya. (*)-d

*)**Agung Dwi Sutrisno**, Dosen Teknik Pertambangan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan Alumnus Dong Hua University, Taiwan.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Direktur Lithang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabudl Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Mengenang Satu Abad Seniman Saptohoedojo

KAMIS 6 Februari 2025 kemarin, Bukit Gajah Imogiri menjadi saksi bisu dari perjalanan waktu yang seakan menghidupkan kembali semangat seorang maestro seni Saptohoedojo. Dengan langkah penuh hormat, para seniman dan keluarga besar berdatangan ke Makam Giri Sapto untuk mengenang satu abad kelahiran Pak Sapto yang warisannya tak lekang oleh waktu.

Saptohoedojo lahir 6 Januari 1925 di Solo. Sejak kecil, darah seni mengalir deras dalam dirinya. Ayahnya, KRT Hendronoto, adalah seorang dokter kraton, sementara ibunya merupakan keturunan pujangga besar Ronggowarsito. Latar belakang keluarga yang kaya akan nilai budaya dan tradisi membentuk kepekaan artistiknya yang kemudian membawanya ke panggung seni nasional dan internasional.

Perjalanan hidupnya penuh dengan liku-liku. Pada 1947, dengan tekad bulat, ia merantau ke Singapura hanya berbekal uang hasil penjualan sepeda kesayangannya. Di sana, ia menjalani berbagai pekerjaan, mulai dari penjaga toko hingga sopir taksi, sambil terus mengasah kemampuan melukisnya. Kesempatan emas datang ketika ia bertemu Mr. Russel, seorang konsul Inggris yang terkesan dengan karyanya dan membantunya mengadakan pameran di British Council. Pameran tersebut menjadi titik balik dalam karier seni Pak Sapto.

Kehidupan pribadinya pun tak lepas dari dunia seni. pernikahannya dengan Kartika Affandi, putri dari maestro Affandi, memperkuat posisinya dalam komunitas seni Indonesia. Setelah berpisah, ia menikah dengan Yani Saptohoedojo, yang kemudian menjadi mitra setianya dalam mengembangkan berbagai proyek seni dan budaya. Anak-anaknya, termasuk Sekarlangit Saptohoedojo, meneruskan jejaknya, memastikan warisan seni keluarga tetap hidup dan berkembang.

Kontribusi Saptohoedojo dalam dunia seni Indonesia sangatlah luas. Ia

Sekarlangit Saptohoedojo

dikenal tidak hanya sebagai pelukis, tetapi juga pematung, desainer, dan pengrajin batik. Karyanya menghiasi berbagai tempat, termasuk mural di Stadion Utama Senayan dan desain interior di berbagai bangunan penting. Pada 1988, ia dianugerahi penghargaan Upakarti oleh Presiden Soeharto atas dedikasinya dalam mengembangkan seni dan kerajinan Indonesia. Tak hanya di dalam negeri, pengakuan internasional juga menghampirinya. Ia dianugerahi gelar Doctor Honoris Causa dan menjadi anggota Royal Society of Arts di Inggris. Karyanya dipamerkan di berbagai negara, menunjukkan bahwa seni Indonesia memiliki tempat yang layak di panggung dunia. Dalam kancah seni global, Pak Sapto sejajar dengan seniman besar seperti Pablo Picasso dan Salvador Dalí berkat kreativitasnya yang tak terbatas dan kemampuannya menggabungkan elemen tradisional dengan sentuhan modern.

Sisi yang paling menarik dari sosok Saptohoedojo adalah proses kreatifnya yang penuh gairah dan dedikasi. Di tengah keterbatasan teknologi pada masanya, ia tetap mampu menghasilkan karya-karya yang hidup dengan jiwa dan emosi. Seni yang lahir dari tangan dan hati manusia ini menjadi oase di tengah maraknya seni digital yang sering kali terasa mekanis dan dingin. Di era di mana karya seni dapat dihasilkan dengan cepat oleh kecerdasan buatan, karya-karya Saptohoedojo mengingatkan kita akan nilai keaslian dan keindahan sentuhan manusia. Ada

spirit yang tak bisa digantikan oleh algoritma, sebuah ruh yang hanya lahir dari proses kreatif manusia.

Karya-karya Pak Sapto menjadi pengingat bahwa seni sejati tidak hanya berbicara tentang keindahan visual semata, tetapi juga tentang cerita, perjalanan, dan perjuangan yang menyertainya. Karya-karyanya tetap hidup, menginspirasi, dan menjadi saksi bisu dari semangat seorang seniman yang tak pernah padam.

Peringatan satu abad Saptohoedojo patut menjadi momentum refleksi bagi dunia seni Indonesia yang sedang menghadapi tantangan besar dari era digitalisasi. Karya-karya Saptohoedojo menjadi bukti bahwa seni yang lahir dari tangan manusia, hasil dari proses kreatif yang mendalam, tetap lebih genuine dan lebih hidup.

Meskipun Pak Sapto telah tiada sejak 3 September 2003, warisannya tetap hidup dalam setiap goresan kuas, pahatan, dan desain yang ia tinggalkan. Semangat dan dedikasinya terus menginspirasi para seniman muda untuk tetap menjaga ruh seni yang autentik dan penuh makna. (*)-d

*)**Sekarlangit Saptohoedojo**, Seniman, Pemilik Galeri Saptohoedojo.

Pojok KR

Danais DIY dipangkas Rp 200 miliar.
- **Semoga semua program tetap bisa jalan.**

Distributor MinyakKita jangan main-main.
- **Dampaknya akan dirasakan rakyat banyak.**

Pemeriksaan kesehatan gratis mulai 10 Februari
- **Masyarakat harus terus sehat.**

Berabe